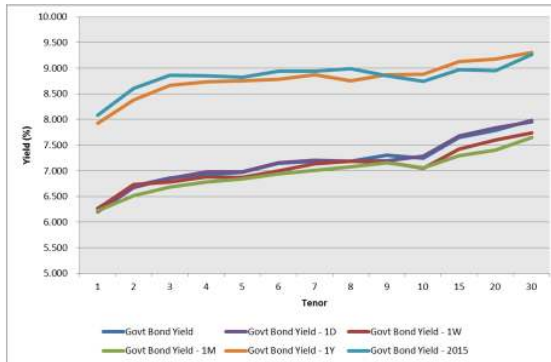


Kurva Imbal hasil Surat Utang Negara



Sumber : Bloomberg

Ulasan Pasar

Imbal hasil Surat Utang Negara pada perdagangan hari Senin, 31 Oktober 2016 bergerak bervariasi dengan beberapa seri Surat Utang Negara masih terlihat melanjutkan tren kenaikan imbal hasil. Perubahan tingkat imbal hasil berkisar antara 1 - 13 bps dengan rata - rata mengalami kenaikan imbal hasil sebesar 2,4 bps. Imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor pendek (1-4 tahun) mengalami perubahan berkisar antara 1 - 4 bps setelah mengalami perubahan harga yang berkisar antara 3 - 8 bps. Sementara itu imbal hasil Surat Utang Negara dengan tenor menengah (5-7 tahun) mengalami penurunan hingga sebesar 2 bps didorong oleh adanya kenaikan harga yang berkisar antara 3 - 10 bps. Adapun Surat Utang Negara dengan tenor panjang (di atas 7 tahun) bergerak cukup bervariasi dengan kecenderungan masih mengalami kenaikan imbal hasil, berkisar antara 1 - 13 bps dengan adanya perubahan harga hingga 165 bps. Perubahan harga Surat Utang Negara yang cukup bervariasi pada perdagangan kemarin turut dipengaruhi oleh faktor teknikal, dimana beberapa seri Surat Utang Negara yang telah berada pada area jenuh jual (oversold) mengalami kenaikan harga. Namun demikian beberapa seri lainnya masih melanjutkan penurunan harga dikarenakan beberapa pelaku pasar masih melakukan penjualan Surat Utang Negara. Namun demikian, di tengah kondisi harga Surat Utang Negara yang cukup bervariasi, volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan tidak begitu besar, mengindikasikan bahwa pelaku pasar cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi. Di tengah pergerakan harga Surat Utang Negara yang masih cenderung mengalami penurunan, harga Surat Utang Negara seri acuan justru terlihat mengalami kenaikan sehingga mendorong terjadinya penurunan imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan. Imbal hasil seri acuan dengan tenor 10 tahun mengalami penurunan sebesar 2 bps di level 7,208% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 15 tahun turun sebesar 1 bps di level 7,610%. Adapun imbal hasil seri acuan dengan tenor 20 tahun mengalami penurunan sebesar 4 bps di level 7,76% dan imbal hasil seri acuan dengan tenor 5 tahun mengalami penurunan kurang dari 1 bps di level 6,91%. Seiring dengan koreksi harga yang terjadi di sepanjang bulan Oktober 2016, imbal hasil Surat Utang Negara di bulan Oktober 2016 telah mengalami kenaikan berkisar antara 5 - 40 bps dibandingkan dengan posisi penutupan di akhir September 2016. Sementara itu dari perdagangan Surat Utang Negara dengan denominasi dollar Amerika, tingkat imbal hasil masih terlihat mengalami kenaikan meskipun tidak sebesar kenaikan yang terjadi di akhir pekan di

tengah meredanya tekanan jual di pasar sekunder. Imbal hasil dari INDO-26 dan INDO-46 ditutup dengan kenaikan sebesar 1 bps masing - masing di level 3,570% dan 4,621% setelah mengalami koreksi harga yang sebesar 7 bps dan 20 bps. Adapun imbal hasil dari INDO-20 mengalami kenaikan yang kurang dari 1 bps di level 2,310%.

Volume perdagangan Surat Utang Negara yang dilaporkan pada perdagangan kemarin senilai Rp4,45 triliun dari 32 seri Surat Utang Negara yang diperdagangkan, dimana untuk seri acuan, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp1,73 triliun. Obligasi Negara seri FR0059 menjadi Surat Utang Negara dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp676,22 miliar dari 69 kali transaksi di harga rata - rata 98,13% dan diikuti oleh volume perdagangan Obligasi Negara seri FR0070 senilai Rp526,58 miliar dari 23 kali transaksi di harga rata - rata 106,33%. Sedangkan dari perdagangan obligasi korporasi, volume perdagangan yang dilaporkan senilai Rp652 miliar dari 32 seri obligasi korporasi yang diperdagangkan. Obligasi berkelanjutan III Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2016 Seri (ASDF03ACN2) menjadi obligasi korporasi dengan volume perdagangan terbesar, senilai Rp340 miliar dari 18 kali transaksi di harga rata - rata 99,94% dan diikuti oleh Obligasi Berkelanjutan I Maybank Finance Tahap II Tahun 2016 Seri A (BIIF01ACN2) senilai Rp150 miliar dari 22 kali transaksi dengan harga rata - rata sebesar 100,09%. Adapun nilai tukar rupiah terhadap dollar Amerika pada perdagangan kemarin ditutup menguat terbatas di level 13048,00 per dollar Amerika, mengalami penguatan sebesar 3 pts (0,02%) dibandingkan dengan level penutupan sebelumnya. Bergerak terbatas pada kisaran 13027,00 hingga 13067,00 per dollar Amerika nilai tukar rupiah bergerak cukup berfluktuasi terhadap dollar Amerika di tengah kecenderungan menguatnya mata uang regional terhadap dollar Amerika. Penguatan mata uang regional dipimpin oleh Baht Thailand (THB) serta diikuti oleh Dollar Taiwan (TWD) dan Ringgit Malaysia (MYR). Sedangkan dalam sebulan terakhir, mata uang regional terlihat mengalami pelemahan terhadap dollar Amerika, di tengah menguatnya mata uang dollar Amerika terhadap mata uang global seiring dengan meningkatnya peluang kenaikan suku bunga Bank Sentral Amerika (Fed Fund Rate (FFR) di akhir tahun 2016. Pelemahan mata uang regional terbesar dalam sebulan terakhir didapati pada Won Korea Selatan (KRW) dan diikuti oleh Yen Jepang (JPY) serta Dollar Singapura (SGD).

Pada perdagangan hari ini kami perkirakan harga Surat Utang Negara akan cenderung bergerak terbatas dengan adanya pekuang untuk mengalami kenaikan terhadap seri - seri Surat Utang Negara yang telah memasuki area jenuh jual (oversold). Pelaku pasar menantikan hasil Rapat Dewan Gubernur Bank Sentral Jepang (BOJ) dan Bank Sentral Australia (RBA) yang berakhir pada hari ini dimana analis memperkirakan bahwa BOJ dan RBA tidak akan banyak perubahan terhadap kebijakan moneter mereka. Selain itu pelaku pasar global kami perkirakan masih akan cenderung menahan diri untuk melakukan transaksi di tengah ketidakpastian jelang pelaksanaan pemilihan umum Presiden Amerika Serikat. Imbal hasil surat utang global pada perdagangan kemarin ditutup dengan kecenderungan mengalami penurunan dimana untuk imbal hasil dari US Treasury dengan tenor 10 tahun ditutup turun pada level 1,836% dari posisi penutupan sebelumnya di level 1,848%. Sementara itu imbal hasil dari surat utang Jerman (Bund) dengan tenor yang sama ditutup turun terbatas pada level 0,163% dari posisi penutupan sebelumnya di kisaran 0,166% setelah sempat menyentuh di bawah

level 0,155% pada perdagangan di hari Senin. Adapun dari dalam negeri, pelaku pasar akan menantikan data inflasi bulan Oktober 2016, dimana analis memperkirakan bahwa di bulan Oktober terjadi inflasi sebesar 0,12% (MoM) dengan inflasi tahunan sebesar 3,29%. Selain itu pelaku pasar akan mencermati pelaksanaan lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dimana pemerintah akan menargetkan penerbitan Surat Berharga Negara senilai Rp3 triliun dari empat seri SBSN yang ditawarkan kepada investor. Sedangkan secara teknikal, harga Surat Utang Negara masih bergerak dalam tren penurunan untuk tenor di atas 10 tahun sehingga masih terbuka peluang terjadinya koreksi harga. Namun demikian, adanya koreksi harga yang terjadi dalam beberapa hari terakhir mendorong harga Surat Utang Negara dengan tenor panjang memasuki area jenuh jual (*oversold*) sehingga membuka peluang terjadinya kenaikan harga secara teknikal.

Rekomendasi

Dengan pertimbangan beberapa faktor tersebut kami menarankan kepada investor dengan horizon investasi jangka pendek untuk melakukan strategi trading dengan melakukan penggeseran portofolio dari tenor panjang ke tenor pendek. Adapun bagi investor dengan horizon investasi jangka panjang, dapat memanfaatkan koreksi harga untuk melakukan akumulasi secara bertahap di tengah kondisi tingkat imbal hasil Surat Utang Negara yang cukup menarik untuk diakumulasi.

Berita Pasar

❖ **Rencana lelang penjualan Surat Berharga Syariah Negara atau Sukuk Negara Seri SPN-S19042017 (reopening), PBS013 (reopening), PBS014 (reopening) dan PBS012 (reopening) pada hari Selasa, tanggal 1 Nopember 2016.**

Pemerintah akan melakukan lelang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) atau Sukuk Negara pada hari Selasa, tanggal 1 Nopember 2016. Seri SBSN yang akan dilelang adalah seri SPN-S dan SBSN PBS berbasis proyek (Project Based Sukuk) untuk memenuhi sebagian dari target pembiayaan dalam APBN 2016. Target penerbitan adalah senilai Rp3.000.000.000.000,00 (tiga triliun rupiah) dengan seri – seri yang akan dilelang adalah sebagai berikut:

Terms & Conditions	Seri Surat Berharga Syariah Negara			
	SPN-S19042017 (reopening)	PBS013 (reopening)	PBS014 (reopening)	PBS012 (reopening)
Tanggal Jatuh Tempo	19 Apr 2017	15 Mei 2019	15 Mei 2021	15 Nov 2031
Imbalan	Diskonto	6,25000%	6,50000%	8,87500%

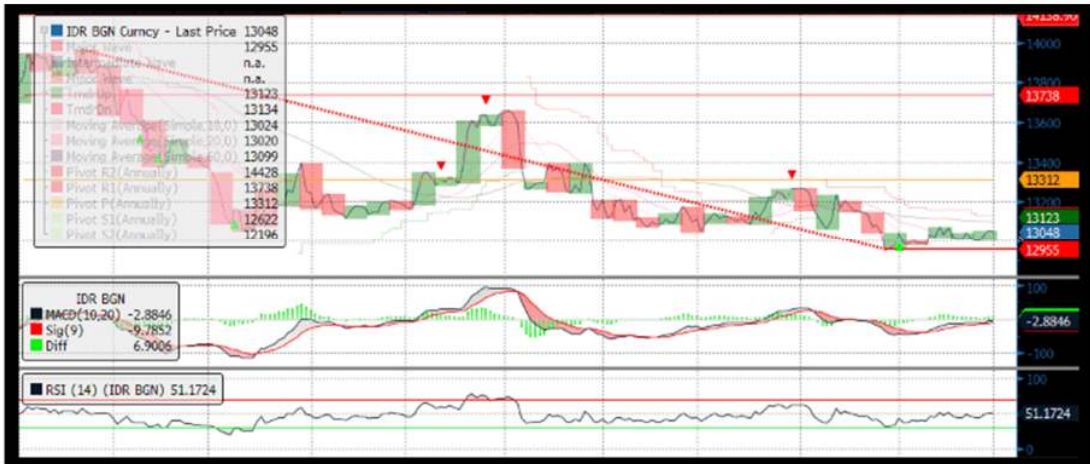
Kami perkirakan jumlah penawaran yang masuk akan berkisar antara Rp4 – 7 triliun dengan jumlah penawaran terbesar masih akan didapati pada Surat Perbendaharaan Negara seri SPN-S19042017. Adapun berdasarkan kondisi pasar Surat Berharga Negara menjelang pelaksanaan lelang, maka kami perkirakan tingkat imbal hasil yang akan dimenangkan pada lelang hari ini adalah sebagai berikut :

- Surat Perbendaharaan Negara Seri SPN-S19042017 berkisar antara 5,96875 - 6,06250;
- Project Based Sukuk seri PBS013 berkisar antara 6,81250 - 6,90625;
- Project Based Sukuk seri PBS014 berkisar antara 7,09375 - 7,18750; dan
- Project Based Sukuk seri PBS012 berkisar antara 7,81250 - 7,90625.

Lelang dibuka hari Selasa, tanggal 1 November 2016 pukul 10.00 WIB dan ditutup pukul 12.00 WIB. Hasil lelang akan diumumkan pada hari yang sama. Setelmen akan dilaksanakan pada tanggal 3 November 2016 atau 2 hari kerja setelah tanggal pelaksanaan lelang (T+2). Pada lelang sebelumnya pemerintah meraup dana senilai Rp2,52 triliun dari total penawaran yang masuk senilai Rp4,036 triliun. Adapun di kuartal IV tahun 2016, pemerintah telah menerbitkan Surat Berharga Negara senilai Rp23,84 triliun atau setara dengan 48,90% dari target penerbitan Surat Berharga Negara di kuartal IV tahun 2016 yang sebesar Rp48,75 triliun.

Analisa Teknikal

❖ **IDR USD**



❖ **FR0053**



❖ **FR0061**



❖ FR0056



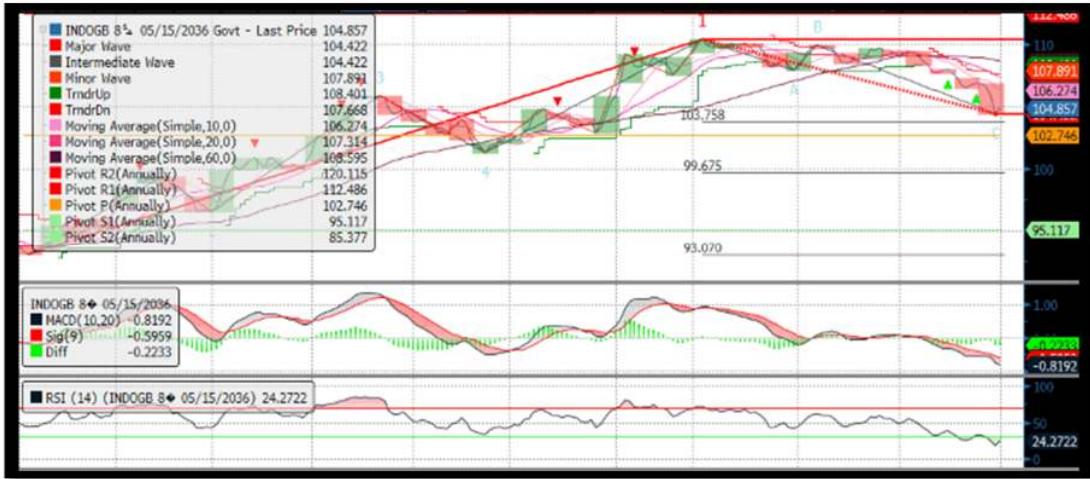
❖ FR0059



❖ FR0073



❖ FR0072



❖ FR0067



Harga Surat Utang Negara

Data per 31-Oct-16

Series	Coupon	Maturity	TTM	Price	1D	Spread (bps)	YTM	1D YTM	YTM Spread (bps)	Duration	Mod Duration		
FR60	6.250	15-Apr-17	0.45	99.97	99.99	↓ (1.90)	6.307%	6.264%	↑	4.27	0.456	0.442	
FR28	10.000	15-Jul-17	0.70	102.76	102.67	↑	8.40	5.935%	6.055%	↓	(11.99)	0.683	0.663
FR66	5.250	15-May-18	1.54	98.15	98.21	↓ (5.50)	6.528%	6.489%	↑	3.86	1.464	1.418	
FR32	15.000	15-Jul-18	1.70	113.86	113.67	↑	19.00	6.289%	6.398%	↓	(10.90)	1.522	1.476
FR38	11.600	15-Aug-18	1.79	108.45	108.36	↑	8.50	6.513%	6.562%	↓	(4.83)	1.640	1.588
FR48	9.000	15-Sep-18	1.87	104.22	104.22	↑	0.00	6.561%	6.561%	↑	-	1.750	1.695
FR69	7.875	15-Apr-19	2.45	102.52	102.55	↓ (3.10)	6.742%	6.728%	↑	1.37	2.276	2.202	
FR36	11.500	15-Sep-19	2.87	112.15	112.30	↓ (15.30)	6.769%	6.714%	↑	5.52	2.518	2.436	
FR31	11.000	15-Nov-20	4.04	114.32	114.25	↑	6.30	6.880%	6.897%	↓	(1.67)	3.275	3.166
FR34	12.800	15-Jun-21	4.62	122.89	122.91	↓ (2.50)	6.925%	6.920%	↑	0.56	3.599	3.479	
FR53	8.250	15-Jul-21	4.70	105.29	105.29	↓ (0.20)	6.910%	6.909%	↑	0.05	3.928	3.797	
FR61	7.000	15-May-22	5.54	100.29	100.26	↑	3.20	6.935%	6.942%	↓	(0.70)	4.543	4.391
FR35	12.900	15-Jun-22	5.62	126.85	126.74	↑	11.10	7.032%	7.053%	↓	(2.08)	4.189	4.047
FR43	10.250	15-Jul-22	5.70	114.66	114.65	↑	0.30	7.079%	7.079%	↓	(0.06)	4.439	4.288
FR63	5.625	15-May-23	6.54	92.31	92.22	↑	8.90	7.116%	7.134%	↓	(1.81)	5.364	5.180
FR46	9.500	15-Jul-23	6.70	112.30	112.52	↓ (21.90)	7.155%	7.116%	↑	3.87	5.089	4.913	
FR39	11.750	15-Aug-23	6.79	124.46	124.43	↑	2.30	7.138%	7.142%	↓	(0.38)	4.986	4.814
FR70	8.375	15-Mar-24	7.37	106.72	106.31	↑	41.20	7.182%	7.252%	↓	(7.02)	5.656	5.460
FR44	10.000	15-Sep-24	7.87	117.03	117.03	↑	0.00	7.133%	7.133%	↑	-	5.758	5.560
FR40	11.000	15-Sep-25	8.87	124.28	124.91	↓ (63.50)	7.241%	7.156%	↑	8.49	6.148	5.933	
FR56	8.375	15-Sep-26	9.87	108.13	107.95	↑	17.70	7.209%	7.233%	↓	(2.41)	6.967	6.725
FR37	12.000	15-Sep-26	9.87	132.78	133.38	↓ (59.30)	7.283%	7.213%	↑	7.02	6.495	6.267	
FR59	7.000	15-May-27	10.54	98.39	98.09	↑	30.00	7.221%	7.262%	↓	(4.16)	7.360	7.103
FR42	10.250	15-Jul-27	10.70	121.24	120.76	↑	48.20	7.347%	7.405%	↓	(5.80)	6.957	6.710
FR47	10.000	15-Feb-28	11.29	120.94	120.94	↑	0.00	7.249%	7.249%	↑	-	7.298	7.043
FR64	6.125	15-May-28	11.54	90.09	90.74	↓ (65.60)	7.418%	7.327%	↑	9.11	8.000	7.714	
FR71	9.000	15-Mar-29	12.37	111.44	111.65	↓ (21.50)	7.559%	7.534%	↑	2.51	7.887	7.600	
FR52	10.500	15-Aug-30	13.79	124.71	123.88	↑	83.20	7.578%	7.663%	↓	(8.45)	8.092	7.797
FR73	8.750	15-May-31	14.54	109.92	109.78	↑	13.90	7.610%	7.625%	↓	(1.50)	8.474	8.164
FR54	9.500	15-Jul-31	14.70	115.91	115.94	↓ (2.70)	7.674%	7.671%	↑	0.28	8.478	8.165	
FR58	8.250	15-Jun-32	15.62	105.09	105.94	↓ (85.20)	7.684%	7.593%	↑	9.08	8.956	8.625	
FR65	6.625	15-May-33	16.54	90.06	90.13	↓ (6.90)	7.697%	7.689%	↑	0.80	9.607	9.251	
FR68	8.375	15-Mar-34	17.37	105.39	105.29	↑	9.50	7.802%	7.812%	↓	(0.97)	9.561	9.202
FR72	8.250	15-May-36	19.54	104.83	104.42	↑	41.00	7.765%	7.805%	↓	(3.98)	9.880	9.511
FR45	9.750	15-May-37	20.54	120.98	120.98	↑	0.00	7.700%	7.700%	↑	-	9.806	9.443
FR50	10.500	15-Jul-38	21.70	128.10	129.74	↓ (164.60)	7.794%	7.665%	↑	12.91	9.997	9.622	
FR57	9.500	15-May-41	24.54	116.25	113.75	↑	250.00	7.980%	8.191%	↓	(21.07)	10.410	10.011
FR62	6.375	15-Apr-42	25.45	82.60	80.25	↑	235.00	7.983%	8.241%	↓	(25.82)	11.685	11.236
FR67	8.750	15-Feb-44	27.29	108.75	109.88	↓ (113.00)	7.958%	7.863%	↑	9.44	11.158	10.731	

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

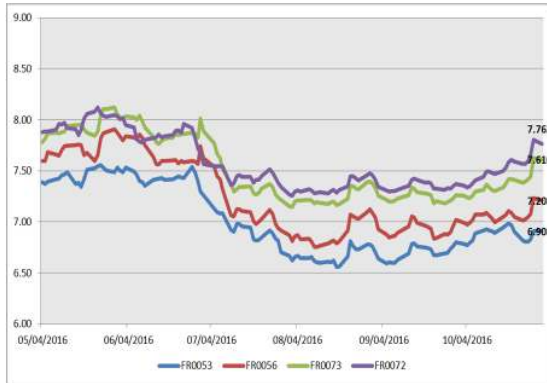
Seri Acuan 2016

Kepemilikan Surat Berharga Negara

	Dec'13	Dec'14	Mar'15	Jun'15	Sep'15	Nov'15	Dec'15	Aug'16	Sep'16	26-Oct-16	27-Oct-16
BANK	335.43	375.55	349.26	369.11	400.67	413.99	350.07	448.71	368.63	419.80	428.43
Institusi Pemerintah	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	94.98	94.98
Bank Indonesia *	44.44	41.63	85.40	80.58	86.46	67.09	148.91	80.52	158.66	94.98	94.98
NON-BANK	615.38	792.78	870.83	906.74	905.27	956.85	962.86	1,189.50	1,222.09	1,232.86	1,235.85
Reksadana	42.50	45.79	50.19	56.28	61.63	59.47	61.60	79.17	78.51	79.59	80.56
Asuransi	129.55	150.60	155.54	161.81	165.71	170.86	171.62	219.54	227.38	234.16	234.51
Asing	323.83	461.35	504.08	537.53	523.38	548.52	558.52	668.09	684.98	673.48	674.99
- Pemerintahan dan Bank Sentral	78.39	103.42	101.41	102.34	110.88	109.49	110.32	117.59	118.45	115.69	115.71
Dana Pensiun	39.47	43.30	44.73	46.32	47.90	48.69	49.83	74.07	81.75	83.03	83.29
Individual	32.48	30.41	47.63	32.23	28.63	52.40	42.53	47.40	46.56	61.53	61.61
Lain - lain	47.56	61.32	68.66	72.56	78.02	76.91	78.76	101.23	102.90	101.08	100.90
TOTAL	995.25	1,209.96	1,305.49	1,356.43	1,392.41	1,437.93	1,461.85	1,718.73	1,749.38	1,747.64	1,759.26
Asing Beli (Jual)	53.31	137.52	42.72	33.46	(14.16)	19.75	10.00	109.573	16.888	(11.504)	1.511

Sumber : Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko

Imbal hasil Surat Utang Negara seri acuan



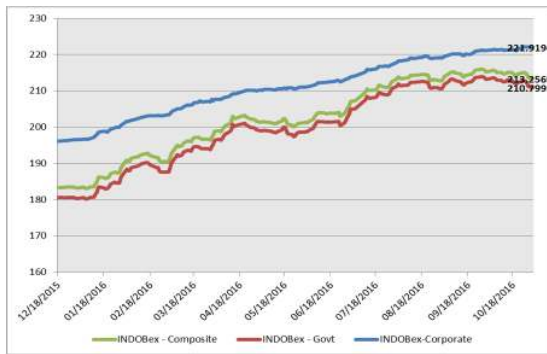
Sumber : Bloomberg

Perdagangan Surat Berharga Negara

Securities	High	Low	Last	Vol	Freq
FR0059	101,50	97,50	98,50	676,22	69
FR0070	108,20	105,56	106,70	526,59	23
FR0053	105,59	105,15	105,15	509,00	4
FR0056	109,67	106,00	108,25	466,13	25
FR0072	108,50	103,50	104,55	393,60	70
FR0073	113,19	10,00	110,00	370,94	39
PBS013	98,75	98,72	98,75	300,00	3
SR007	102,70	102,19	102,30	161,00	6
FR0058	108,25	103,30	104,00	158,81	14
SPN03161104	99,96	99,95	99,96	150,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik IndoBEX



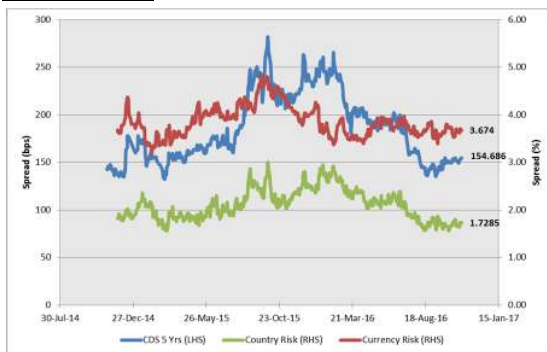
Sumber : Indonesian Bond Pricing Agency (IBPA) – Bursa Efek Indonesia

Perdagangan Obligasi Korporasi

Securities	Rating	High	Low	Last	Vol	Freq
ASDF03ACN2	AAA(idn)	100,00	99,85	100,00	340,00	18
BIIF01ACN2	AA+(idn)	100,25	100,05	100,05	150,00	22
BEXI03BCN1	idAAA	100,25	100,25	100,25	17,50	1
MEDC03	idA+	100,03	98,90	99,05	14,00	6
BNI01BCN2	idAAA	100,23	100,23	100,23	10,00	1
FIFA02BCN3	idAAA	101,23	101,23	101,23	10,00	1
ISAT01ACN1	idAAA	102,23	102,23	102,23	8,00	1
MEDC01CN2	idA+	98,00	98,00	98,00	8,00	2
DILD02A	idA-	100,03	100,00	100,03	6,00	2
GIAA01CN1	BBB+(idn)	101,00	100,95	101,00	6,00	2

Sumber : CTP – Bursa Efek Indonesia

Grafik Resiko



Sumber : Bloomberg

Imbal Hasil Surat Utang Global

Country	Last YLD	1D	Change	%	1W	Change	%	1M	Change	%	YTD	Change	%
USA	1.842	1.848	↓ (0.005)	-0.28%	1.766	↑ 0.077	4.35%	1.595	↑ 0.247	15.49%	2.270	↓ (0.428)	-18.85%
UK	1.238	1.258	↓ (0.020)	-1.59%	1.081	↑ 0.157	14.56%	0.745	↑ 0.493	66.13%	1.959	↓ (0.720)	-36.73%
Germany	0.160	0.166	↓ (0.006)	-3.36%	0.022	↑ 0.138	619.22%	(0.122)	↑ 0.282	-231.5%	0.628	↓ (0.467)	-74.47%
Japan	(0.053)	(0.051)	↓ (0.002)	-3.93%	(0.060)	↑ 0.007	-11.66%	(0.094)	↑ 0.041	-43.6%	0.260	↓ (0.313)	-120.39%
South Korea	1.684	1.723	↓ (0.039)	-2.26%	1.604	↑ 0.081	5.03%	1.417	↑ 0.267	18.87%	2.077	↓ (0.393)	-18.91%
Singapore	1.879	1.924	↓ (0.045)	-2.36%	1.817	↑ 0.062	3.38%	1.758	↑ 0.121	6.89%	2.585	↓ (0.706)	-27.31%
Thailand	2.131	2.151	↓ (0.020)	-0.91%	2.094	↑ 0.037	1.78%	2.102	↑ 0.029	1.40%	2.493	↓ (0.361)	-14.49%
India	6.792	6.791	↑ 0.001	0.02%	6.761	↑ 0.031	0.46%	6.816	↓ (0.024)	-0.35%	7.760	↓ (0.967)	-12.47%
Indonesia (USD)	3.570	3.582	↓ (0.012)	-0.32%	3.410	↑ 0.160	4.70%	3.255	↑ 0.315	9.64%	4.703	↓ (1.133)	-24.09%
Indonesia	7.208	7.233	↓ (0.025)	-0.34%	7.011	↑ 0.197	2.81%	7.023	↑ 0.186	2.64%	8.690	↓ (1.482)	-17.05%
Malaysia	3.613	3.612	↑ 0.001	0.03%	3.592	↑ 0.021	0.60%	3.547	↑ 0.066	1.85%	4.189	↓ (0.576)	-13.75%
China	2.740	2.695	↑ 0.045	1.67%	2.667	↑ 0.073	2.72%	2.717	↑ 0.023	0.84%	2.830	↓ (0.090)	-3.19%

Sumber : Bloomberg, MNC Securities Calculation

PT MNC Securities

Kantor Pusat

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
☎ 021 - 29803111 📠 021 - 39836868

MNC Securities Research

I Made Adi Saputra | Fixed Income Analyst

imade.saputra@mncgroup.com

Ext : 52117

Fixed Income Division

021 – 2980 3299 (Hunting)

Andri Irvandi | Institutional Client Group Head

andri.irvandi@mncgroup.com

Ext : 52223

Arif Efendy | Fixed Income Division Head

arif.efendy@mncgroup.com

Ext : 52231

Johannes C Leuwol | Fixed Income Sales

teddy.leuwol@mncsecurities.com

Ext : 52226

Lintang Astuti | Fixed Income Sales

lintang.astuti@mncsecurities.com

Ext : 52227

Marlina Sabanita | Fixed Income Sales

marlina.sabanita@mncgroup.com

Ext : 52268

Nurtantina Lasianthera | Fixed Income Sales

nurtantina.soedarwo@mncgroup.com

Ext : 52266

Ratna Nurhasanah | Fixed Income Sales

ratna.nurhasanah@mncgroup.com

Ext : 52228

Widyasari Rina Putri | Fixed Income Sales

widyasari.putri@mncgroup.com

Ext : 52269

Yoni Bambang Oetoro | Fixed Income Sales

yoni.oetoro@mncgroup.com

Ext : 52230

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.